

PELATIHAN APLIKASI QRIS (*QUICK RESPONSE CODE* INDONESIAN STANDARD) DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASJID DI DESA KEDAWUNG

Lukmanul Hakim¹

Uswatun²

Avry Meilita Navia³

Hana Gardenia Mahbubah⁴

Institut Agama Islam Cirebon

*Korespondensi: lukman090982@gmail.com

Issue Process

Received: 22-10-2022

Revised: 22-11-2022

Accepted: 01-12-2022

Doi :

10.58773/alnaqdu.v4i

1.157

KEYWORD:

- *Financial Management*
- *QRIS App*

Abstract

This training aims to find out more about student service activities which are discussed in this article is a training activity to the community about QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) namely an application that makes it easier for people to give alms more easily and minimizes the theft of charity boxes because almsgiving and others are digitally based. This application was developed based on the web that provides an infak feature for people who will donate to the mosque without having to put money in the infobox at the mosque. This application facilitates electronic payments by integrating QRIS when going to make electronic transactions. QRIS can also be directly scanned from the webpage directly without having to be printed. The results of the scan on this application will read the destination number account of the mosque manager.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai kegiatan pengabdian mahasiswa yang dimana dibahas didalam artikel ini adalah kegiatan pelatihan kepada masyarakat tentang QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yaitu sebuah aplikasi yang memudahkan masyarakat untuk bersedekah lebih mudah dan meminimalisir adanya tindakan pencurian kotak amal dikarenakan sedekah dan lainnya sudah berbasis digital. Aplikasi ini dikembangkan berbasis web yang menyediakan fitur infak bagi masyarakat yang akan berdonasi ke masjid tanpa harus memasukkan uang ke dalam kotak infak di masjid. Aplikasi ini memfasilitasi pembayaran elektronik dengan mengintegrasikan QRIS pada saat akan melakukan transaksi elektronik. QRIS juga dapat langsung dipindai dari laman web secara langsung tanpa harus dicetak. Hasil dari pindai pada aplikasi ini akan membaca rekening nomor tujuan dari pengelola masjid.

1. PENDAHULUAN

Tanpa di sadari dampak dari masa pandemi menjadikan masyarakat indonesia lebih melek akan hadir nya era digital. Berbagai aktivitas yang dulu di lakukan secara konvensional, sekarang beralih menuju sistem digital, termasuk aktivitas transaksi di berbagai sektor ekonomi. Masjid pun menjadi salah satu yang terkena imbasnya. Rumah-rumah ibadah tanpa terkecuali masjid yang menjadi sepi pengunjung dan dikurangnya jumlah jamaah yang dapat beribadah langsung di masjid. Dampak ini menyebabkan beberapa kegiatan dakwah di masjidpun ikut serta dibatasi untuk akses langsung dengan jamaahnya.

Infak yang menjadi salah satu pemasukan masjid menurun drastis di masa pandemi ini diakibatkan sumbangan dari para jamaah yang berkurang. Biaya operasional masjid juga sangat dipengaruhi oleh pemasukan infak para jamaahnya. Beberapa ustadz yang menjadi narasumber

di beberapa kegiatan dakwah di masjid terkena imbas menurun pendapatannya dari akibat kegiatan pengajian rutin yang sering diadakan di masa pandemi tidak bisa mengadakan pengajian lagi secara langsung. Aplikasi berupa donasi online memberikan solusi sosial di China dalam membantu menangani kemiskinan. (Mardiyono, 2021) dan regulasi berbasis digital di sektor ekonomi banyak di temukan untuk mempermudah transaksi pembayaran berupa cashless atau non tunai. Untuk itu pada Agustus 2019 lalu, Bank Indonesia menerbitkan kebijakan baru berupa Quick Response Code Indonesia Standart (QRIS). QRIS di gunakan sebagai media transaksi Cashless yang dapat mempermudah dan mempercepat transaksi serta menjaga keamanan dari transaksi tersebut (MaghfirothuzZahro, 2022).

Aplikasi yang dikembangkan ini menggunakan QR Code khusus untuk donasi yang akan disebarluarkan melalui situs online. Teknologi QR Code telah banyak digunakan dalam transaksi pembayaran elektronik. Teknologi ini telah banyak digunakan secara luas di berbagai industri untuk keamanan transmisi transaksi data. Seiring dengan diterbitkannya standar pembayaran dengan QR Code oleh Bank Indonesia, maka aplikasi yang akan dikembangkan ini hanya menampilkan QR Code yang sudah terstandar yaitu QRIS (QR Code Indonesian Standard). Dengan QRIS ini, masyarakat yang akan berdonasi ke masjid cukup men-scan QRIS dengan aplikasi digital payment yang dimilikinya tanpa harus berpindah ke aplikasi lain secara khusus. QRIS ini memberikan solusi kekhawatiran akan adanya penipuan yang mengatasnamakan masjid (Mardiyono, 2021).

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan pengabdian untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi QRIS berbasis web agar penggalangan dana infak dapat lancar dan mudah. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah mengimplementasikan aplikasi QRIS berbasis web untuk mempermudah memberikan infak dan menyalurkan dana infak dari masyarakat sehingga lebih efisien dan efektif.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian di desa kedawung adalah dengan menggunakan 3 tahapan yaitu :

2.1 Observasi

Teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Ayudia, 2016).

Kegiatan observasi dilaksanakan dengan mengunjungi dan mewawancarai pihak DKM masjid terkait manajemen keuangan yang sedang berjalan hingga saat ini. Masjid yang menjadi sasaran observasi adalah masjid yang ada di sekitar Desa Kedawung, diantaranya : Masjid Al Falah, Masjid Al Ikhlas, Masjid Darul Muslimin.

2.2 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah didefinisikan sebagai upaya untuk menjelaskan masalah dan membuat penjelasan dapat diukur. Identifikasi ini dilakukan sebagai langkah awal penelitian. Jadi, secara ringkas, identifikasi adalah mendefinisikan masalah penelitian. Selain itu, identifikasi masalah juga dapat diartikan sebagai proses dan hasil pengenalan masalah atau inventarisasi masalah. Makanya identifikasi ini menjadi langkah awal penelitian yang penting (Salma, 2021).

Setelah dilakukan observasi ditemukan beberapa hasil diantaranya bahwa : pertama, beberapa masjid sudah mempunyai rekening bank untuk pengelolaan keuangan. Kedua, masjid yang disurvei belum mengarah untuk menggunakan aplikasi QRIS sebagai media bantu untuk mempermudah dalam manajemen keuangan.

2.3 Pelatihan

Pelatihan adalah prosedur formal yang difasilitasi dengan pembelajaran guna terciptanya perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan peningkatan tujuan perusahaan atau organisasi. Pelatihan merupakan instruksional atau experensial untuk mengembangkan pola-pola perilaku seseorang dalam bidang pengetahuan keterampilan atau sikap untuk mencapai standar yang diharapkan. (Riadi, 2020).

3. HASIL PEMBAHASAN

3.1. Kegiatan Observasi

Pada tanggal 31 Agustus 2022 mahasiswa IAIC dari Kelompok 3 yang KKM di Desa Kedawung, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon melakukan observasi di beberapa masjid yang ada di Desa Kedawung, diantaranya : Masjid Al-Falah, Masjid Al-Ikhlas, Masjid Darul Muslimin. Kemudian Mahasiswa IAIC bertemu dengan Ketua DKM Masjid Al - Falah, Masjid Al-Ikhlas, Masjid Darul Muslimin. Mahasiswa menyampaikan kedatangan nya yaitu untuk wawancara dan observasi. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan beberapa informasi diantaranya terkait manajemen keuangan masjid bahwa manajemen keuangan masjid memang sudah menggunakan sistem perbankan tetapi memang belum mengenal aplikasi QRIS.

Setelah mendapatkan beberapa informasi didapatkan suatu permasalahan mengenai manajemen keuangan masjid yakni mengenai belum mengenalnya aplikasi QRIS. Karena banyak kejadian kotak amal rawan di curi dari pencuri maka dengan penggunaan aplikasi QRIS adalah solusi nya, dana masjid yang di dapat dari lebih aman. Serta transaksi lebih praktis, dan terhindar dari salah transfer. Karena cara penggunaan donasi dengan QRIS yaitu donatur cukup mengaktifkan Aplikasi QRIS di *Handphone* kemudian menscan QR code stiker yg sudah di pasang di masjid.

Mahasiswa KKM kelompok 3 menghubungi kembali pihak DKM untuk bekerja sama dalam mewujudkan kesejahteraan Masjid dengan cara menggunakan aplikasi QRIS. Ternyata dari ketiga masjid tersebut, DKM Masjid Al-Falah ingin mengetahui lebih dalam mengenai aplikasi QRIS sebagai upaya DKM Masjid Al-Falah untuk kesejahteraan masjid apalagi melihat letak Masjid yang berada di dekat jalan raya yang memudahkan para jama'ah ayang sebagian besar adalah pengendara yang transit untuk sholat di Masjid Al-Falah.

Gambar 1.1 Observasi Masjid al-falah



Gambar 1.2 Observasi Masjid al-Ikhlas

3.2. Kegiatan Pelatihan

Mahasiswa IAIC menjelaskan bahwa QRIS adalah aplikasi pembayaran digital atau non tunai yg fungsi nya bukan untuk pembayaran pada saat belanja di toko saja, akan tetapi berfungsi juga untuk donasi sedekah Masjid. Karena banyak kejadian kotak amal rawan di curi dari pencuri maka dengan penggunaan Aplikasi QRIS adalah solusi nya, dana Masjid yang di dapat dari lebih aman. Serta transaksi lebih praktis, dan terhindar dari salah transer. Karena cara penggunaan donasi dengan QRIS yaitu donatur cukup mengaktifkan Aplikasi QRIS di *Handphone* kemudian menscan QR code stiker yg sudah di pasang di Masjid. (Maghfirotuzzahro, 2022).

Ketua DKM Masjid AL - Falah Menanyakan syarat untuk mengajukan QRIS. Mahasiswa IAIC menjelaskan bahwa syarat untuk mengajukan QRIS yaitu Masjid harus memiliki rekening atas nama Masjid sendiri atau apa bila belum memiliki rekening harus terlebih dahulu membuka rekening di Bank, kemudian kalau rekening sudah aktif menngunduh *Mobile Banking*. Dalam mobile banking terdapat fitur atau Aplikasi QRIS. Ketua DKM Masjid AL - Falah mengapresiasi Mahasiswa IAIC yang telah menjelaskan tentang QRIS, dan beliau akan terlebih dahulu merundingkan dengan anggota DKM Masjid AL - Falah lain nya, karena selama ini Masjid AL - Falah sudah memiliki rekening dari Bank Bukopin dan tidak ada Aplikasi QRIS nya.

Ketua DKM berharap agar penggunaan Aplikasi QRIS segera terwujud karena letak Masjid AL - Falah dekat jalan Pantura Sehingga banyak jamaah dari luar kota yang transit hanya sekedar untuk sholat atau istirahat kemudian melanjutkan perjalanan lagi, ada beberapa jamaah itu yang mendonasikan shodaqoh nya di kotak amal Masjid. Ini menjadi dilema karena kotak amal rawan di curi. Sedangkan donasi berguna untuk pembangunan Masjid dan upaya untuk kesejahteraan Masjid AL - Falah di Desa Kedawung.

Gambar 1.3 Pelatihan QRIS kepada Ketua DKM Masjid Al-Falah



4. KESIMPULAN

Masyarakat di Desa kedawung menerima beberapa respon, antusiasme warga masyarakat terhadap kemudahan yang ditawarkan aplikasi aplikasi QRIS dinilai sangat memudahkan baik dari sudut pandang pihak DKM setempat sebagai pihak penerima maupun sudut pandang masyarakat sebagai pihak penyalur. Namun karena terkendala beberapa hal, setelah pelatihan tersebut didapatkan informasi bahwa pihak DKM selaku pihak penerima belum siap untuk menggunakan aplikasi QRIS dikarenakan adanya musyawarah terlebih dahulu dengan anggota lainnya terkait dalam penerapannya. Namun Pihak DKM Masjid Al-Falah sendiri berharap dapat secepatnya menerapkan aplikasi QRIS untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Masjid serta meminimalisir tindak pencurian dikarenakan lokasi Masjid yang terletak didekat jalan raya.

Besar harapan kami selaku mahasiswa KKM dengan adanya aplikasi QRIS bisa membantu dalam kesejahteraan Masjid namun memang kendala internal maupun eksternal dari pihak DKM yang menyebabkan belum terealisasinya program ini. Tetapi pihak DKM sangat berterimakasih kepada rekan Mahasiswa KKM karena sudah membantu menjawab salah satu problem yang mungkin sudah menjadi hal paling tidak asing di berbagai Masjid bukan hanya di Masjid sekitar desa kedawung.

Acknowledgement

Dalam kesempatan ini, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memberikan motivasi. Sehingga dapat menyusun laporan Artikel Pengabdian Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) periode 2022 dengan baik, kepada semua pihak diantaranya: Hana Gardenia Mahbubah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), Bapak/Ibu Dosen Pembina Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Seluruh Ketua DKM Masjid Desa Kedawung Kecamatan Kedawung, Kedua orang tua serta keluarga mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Kedawung, Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan program pengabdian Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) periode 2022 yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Ayudia. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Obesrvasi Pada Siswa SMP. *BASASTRA*, 36.



Maghfirotuzzahro, F. (2022, Agustus 17). *Digital Life*. Retrieved 10 2022, 08, from Digital Life: <http://digitalbisa.id>

Mardiyono, A. (2021). Integrasi QRIS pada Aplikasi Donasi Elektronik Berbasis Web di masa pandemi Covid- 19. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 147.

Riadi, M. (2020, November 23). *Kajian Pustaka*. Retrieved September 28, 2022, from Kajian Pustaka: <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/pelatihan-kerja.html>

Salma. (2021, Maret 21). *Penerbit edee Publish*. Retrieved September 26, 2022, from Penerbit edee publish:<https://penerbitdeepublish.com/identifikasimasalah/#:~:text=Jadi%2C%20se cara%20ringkas%2C%20identifikasi%20adalah%20mendefinisikan%20masalah%20p enelitian,identifikasi%20ini%20menjadi%20langkah%20awal%20penelitian%20yang %20penting.>